

## Cahaya Diatas Cahaya

Mistikus ternama Andrew Harvey telah menghidupkan dunia esoterik Sufisme yang mengagumkan. Terjemahan-terjemahannya yang menggugah atas karya Rumi, Kabir, Rabiah, disandingkan dengan kompilasi kisah-kisah yang mengandung ajaran, sabda profetik, dongeng rakyat dan lelucon. Harvey menyajikan kata-kata bijak kaum Sufi untuk menghidupkan misteri dan gairah sufisme. Ia membimbing pembaca dengan mengelompokkan puisi, kisah-kisah, dan pepatah ke dalam lima bagian yang membangkitkan jalan kehidupan sufi. Setiap bagian memuat pengantar yang menjelaskan jalan dan nafas bagian itu. Mabukkanlah jiwamu dengan ujaran, puisi mistis dankisah-kisah sufi pilihan Andrew Harvey, dan juga terjemahan-terjemahan barunya atas karya Rumi. SEBELUM SETIAP TAMAN ATAU ANGGUR ADA, JIWA KITA TELAH MABUK OLEH ANGGUR ABADI -- Rumi

Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Ini merupakan edisi Bundel Buku 1,2, dan 3 jadi satu. Risalah "Kun Fayakuun" ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menangi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.

Kita sering membaca ayat kursi. Tapi apakah kita yang sering membacanya tahu mengenai makna dari ayat kursi itu sendiri? Di dalam Ayat Kursi terkandung Kebesaran Allah, Keagungan Allah, Kekuasaan Allah dan Ilmu-ilmu Allah yang meliputi langit dan bumi. Sudah banyak umat muslim yang mempunyai pengalaman mengamalkan Ayat Kursi. Kalimat, "Tuhan membimbing kepada cahaya-Nya, bagi siapa saja yang dikehendaki", menjadi tema sentral Tasawuf. Intinya, mengapa Allah SWT. membuat perumpamaan dengan 'misykat', pelita, dan minyak? Buku ini disusun untuk merangkum makna ayat kursi dan ayat cahaya di atas cahaya secara mendalam dari Tafsir masyhur Ibnu Katsir dan Jalalain. Kami berharap para pembaca dapat lebih memahami makna ayat-ayat tersebut dengan adanya penjelasan dalam buku ini. Insya Allah kita semua diberikan keberkahan dan pemahaman yang lurus dalam beragama. Amin. Selamat membaca!

Buku Bukan Syair Biasa adalah buku sajak pilihan 2020 karya Asrul Sani Abu. Dalam perjalanan seorang pemenang, seorang anak asli Bugis Makassar Sulawesi Selatan melanglang buana dan menunjukkan perjuangan dalam usaha, rasa, dan cinta yang telah dituangkan dalam sebuah buku berjudul "Bukan Syair Biasa". Ingin mengenal lebih dalam seorang Asrul Sani Abu. Mari kita baca bukunya dalam Buku Bukan Syair Biasa.

Man Arofa Nafsahu Faqod Arofa Robbahu

Kun Fayakun : Buku Keenam

Mumtaz Friend (Sahabat Teristimewa)

Jiwaku Semangatku

Kisah nyata Inspirasi Islam

***Perjuangan beberapa ulama' dari organisasi Nahdlatul Ulama' (NU) dalam mendirikan Ikatan Seni Hadrah Indonesia atau yang disingkat 1SHARI, murni didasari tidak lain karena rasa kecintaan (mahabbah) beliau kepada Nabi Muhammad SAW utusan Allah SWT. Para ulama' Ahlu Sunnah Wal Jama'ah berpandangan seni hadrah sebagai karya seni budaya Islam dan merupakan media ikatan emosional yang dapat menumbuhkan energi atau semangat kecintaan terhadap Rasulullah SAW. Maka itu sudah menjadi sebuah keharusan bagi kalangan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah untuk turut menyebarkan dan melestarikan eksistensi (keberadaan) seni hadrah di tengah lingkungan masyarakat desa maupun perkotaan merupakan fenomena tersendiri bagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar warga Nahdliyin. Melihat perkembangan yang cukup mengesankan ini, para Ulama yang tergabung menyatukan para jam'iyah pecinta seni hadrah tersebut. Sebelumnya disebut jam'iyah hadrah, yang berasal dari Tareem-Hadramaut Negeri Yaman, dibawah oleh para Ulama' dan dikembangkan di Indonesia pada tahun 1700 M, bertepatan pada tahun 1121 H.***

***Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Risalah "Kun Fayakun" Buku Pertama ini merupakan gabungan dari 5 keping edisi tipis menjadi satu kesatuan dengan sub-judul Sangkan Paraning Dumadi. Risalah ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin mencerpap dan memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi***

**seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menangisi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.**

**Buku ajar ini merupakan lanjutan dari buku Fisika 1 dan 2. Buku ini disusun dengan tujuan untuk menyediakan bahan ajar mata pelajaran fisika SMA kelas XII yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Buku ajar ini menyediakan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, evaluasi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip saintifik melalui pengaplikasian model POE2WE (Prediction, Observation, Explanation, Elaboration, Write, dan Evaluation). Kegiatan pembelajaran dalam buku ajar ini dialokasikan ke dalam lima kegiatan pokok yaitu prediction (prediksi), observation (observasi), explanation (penjelasan), elaboration (elaborasi), write (menulis), dan evaluation (evaluasi).**

**Ayat Kursi dan Ayat Cahaya di Atas Cahaya Tafsir Ibnu Katsir dan Jalalain Shahih  
Samudera Ilmu Sunnatullah Empirik  
Kearifan Al-Qur'an  
Namaku Izrail!  
Seribu Ilham Kearifan Sufi**

*Buku "Mengungkap Perjalanan Sunan Kalijaga" yang kami tulis ini bukan hanya bercerita mengenai perjalanan hidup seorang Raden Said hingga menjadi seorang Sunan, yang menjadi bagian dari Walisanga, kemudian memiliki arti penting dalam penyebaran agama Islam, khususnya di Jawa. Sedangkan ajaran-ajarannya yang diberikannya, merupakan khasanah kita dalam mengenal seorang Kalijaga yang demikian besar popularitasnya dibandingkan anggota Walisanga yang lain. Apapun versinya tentang kisah Sunan Kalijaga, banyak sekali suri tauladan yang dapat kita ambil sebagai pelajaran dalam mengarungi kehidupan ini. Dan lebih penting lagi, dapat menjadi motivasi maupun pendorong spiritual kita dalam mendekati diri kepada Sang Pencipta.*

*Bait-Bait Cinta Buat Rasulullah Muhammad SAW Penulis : Fadlan Nasution, Nur Amalia Putri, Reni Aryani, dkk Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-309-244-9 Terbit : Desember 2020 Sinopsis : Rasa cinta pasti ada dalam diri setiap insan dan itu merupakan anugerah tak terhingga. Pun demikian dengan kita sebagai manusia biasa, juga tak luput dari rasa cinta. Cinta yang datang memberi warna baru dalam hidup dan kehidupan manusia. Tetapi cinta yang hakiki adalah pada Sang Khaliq yang memberi rasa cinta itu. Termasuk cinta sejati adalah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Cinta merupakan bahasa yang tidak asing untuk sebuah puisi. Karena puisi sebenarnya adalah ungkapan cinta. Entah sebagai pengejawantahan rasa kepada sesama makhluk-Nya ataupun kepada Sang Pencipta sebagai sumber dari segala sumber cinta. Walaupun rasa cinta pada Rasul-Nya yang mulia. Untaian kata demi kata tidak pernah habis untuk mengartikan apa itu cinta, bahkan ketika diksi terasa sedikit dan akal mengalami kebuntuan berpikir, cinta tetap dapat menemukan cara untuk dapat diungkapkan. Dalam buku ini berbagai ungkapan cinta terangkai dalam bait-bait cinta kepada Rasulullah Muhammad SAW dengan gaya bahasa yang berbeda. Selamat menikmati sajian Bait-Bait Cinta Buat Rasulullah Muhammad SAW Happy shopping & reading Enjoy your day, guys*

*Collection of sufistic sermons presented by Jalaluddin Rakhmat.*

*Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Risalah "Kun Fayakuun" ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menangisi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.*

*Membahas Fakta Reinkarnasi yang Ditemukan oleh Para Ilmuwan Sekaligus Menjawab Pertanyaan Adakah Reinkarnasi Dalam Ajaran Islam? Ataukah Merupakan Pengetahuan Yang Disembunyikan?*

*Kun Fayakun : Buku Ketiga*

*Ayat Kursi dan Ayat Cahaya di Atas Cahaya*

*MY TRIP MY PARADISE*

*FISIKA SEKOLAH 3 BERBASIS KARAKTER DENGAN MODEL POE2WE UNTUK MENGHADAPI ABAD KE 21*

**Pangeran Hirnezt seorang malaikat berpangkat tinggi dari Kerajaan Holium, berhasil meracik sebuah ramuan terlarang yang akan merubah kodrat dari malaikat menjadi full penyihir. Namun, karena sebuah elemen sihir kuno yang kurang dan hanya di miliki oleh Penyihir Bardon, seorang penyihir ras kuno keturunan dari penyihir legendaries, Moryn sang penyihir. Obsesi sang Alchemist gila ini pun tak sampai di sini, dia harus menjalankan politik kejam sebagai alat untuk mendapatkan keinginannya... Salah satunya berhimpitan berat menjadi beban luar biasa antara obsesi yang tak kunjung habis, antara dirinya dan sebuah satu satunya pilihan untuk menyelamatkan atau malah menghancurkan hati kekasihnya, sang Puteri dari Negeri Sorenia. Takdir Pangeran gila ini pun tak berhenti sampai disini... Dia bahkan membuat seluruh dimensi resah akan pembantaian ulang terhadap keturunan Raja mulia Wesleon yang konon di bantai! Dan di buruh darah mulia mereka! Apakah Hirnezt sukses mendapatkan cita-citanya? Atau dia pun belajar dari hukum kehidupan?**

**Buku ini berisi kumpulan Nama-nama Allah SWT yang sangat indah dan jumlahnya lebih dari 99**

**Mumtaz Friend (Sahabat Teristimewa) PENULIS: Ummu Khansaa Ukuran : 14 x 21 cm ISBN :**

**978-623-294-008-6 Terbit : Juli 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Persahabatan antara Iren yang non muslim dan Fifi yang muslim berakhir sangat istimewa, begitupun dengan Eva. Kepergian**

mereka, menjadikan mereka lebih baik. Mereka kembali dalam pelukan Fifi dengan keadaan yang membuat Fifi tak berhenti tersenyum, karena perubahan mereka adalah do'a do'a yang selalu dipanjatkan Fifi dalam setiap malam-malamnya bersama pemilik jiwa jiwa mereka. MasyaAllah. Pertemuan yang sejati, terkenang olehku Sahabat yang mencintai-Mu dan akupun mencintainya karena-Mu Hadiahkanlah surga untuk muslimah sepertinya Seorang anak yang sangat mencintai ibunya karena-Mu Sungguh indah kerinduan akan ibunya Menjemputnya dalam kemuliaan Do'a seorang ibu  
www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Al Qur'an adalah Kalamullah, ayat-ayatnya bersumber langsung dari Ujaran Allah Azza Wa Jallah, terkandung di dalamnya segala kebaikan dan kemanfaatan, Allah menurunkan Al-Qur'an untuk segenap manusia dan makhlukNya, sebagai wujud Kasih Sayang dan Rahmat-Nya kepada segenap hamba-Nya serta merupakan sumber pengetahuan yang sangat jernih, kaya dengan icon-icon keteladanan, kebaikan dan keluhuran, yang disertai penjelasan dari sang Nabi Muhammad SAW. Karya ini juga merupakan bukti otentik akan kebenaran risalah yang diserukan sang Nabi Muhammad SAW bahkan Lebih daripada itu, karya ini merupakan bukti Nyata daripada apa yang pernah disabdakan rasulullah Muhammad SAW, ditulis untuk memahamkan dan mengenalkan nilai-nilai Qur'ani kepada generasi Islam, agar mereka memperoleh petunjuk Jalan Lurus, seperti yang didambakan oleh setiap anak zaman ini dan agar generasi Islam bisa memahami keajaiban al Qur'an, serta mengkais hikmah-hikmah yang berserak dari mutiara Qur'ani. Hidangan Qur'ani yang disajikan penulis dalam karya ini berbentuk Kajian Tematis Qur'ani, kami bagi dalam dua buku agar lebih memudahkan para pembaca dalam memahaminya. Buku terbitan Mirqat Publishing. #RamadhanWeek1MirqatPublishing

Cahaya Sejati atautkah Cahaya Semu

Kun Fayakun : Risalah 03

Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Manusia dan Hubungan Kemasyarakatan

Bait-Bait Cinta Buat Rasulullah Muhammad SAW

Sudut Kota

*Bagaimanakah cara sistematis untuk mengenal dan sampai kepada Allah? Pertanyaan demikian sebenarnya susah-susah gampang untuk dijawab karena yang diperlukan ternyata hanya berkaitan dengan pemaknaan kehidupan dengan "sadar". Sadar dalam arti yang lebih khusus akhirnya melibatkan niat dan keinginan kita untuk merasakan jauh dekatnya Allah sebagai realitas yang tersembunyi dibalik semua realitas yang kita lihat dengan sensor inderawi kita. Bagi yang memahami mungkin akan muncul suatu pertanyaan, "memangnya Allah ada dimana sampai harus dikenali?". Terus, "apa artinya sampai kepada Allah?" Kita sebenarnya telah lama buta karena tak mampu melihat penampilan Allah yang Ghaib telah menjadi Ghaibin seperti diungkapkan dalam QS 7:7, jadi mengenal Allah sejatinya memerlukan Ilmu atau sarana untuk mengenalNya. Lantas ilmu yang bagaimana, atau bagaimana metode pengenalanNya? Bagian ini akan mengulas pertanyaan yang berkaitan dengan metode dengan model yang digali dari berbagai pandangan yang tidak asing lagi di kalangan tasawuf yaitu dengan memperhalus citarasa kita sebagai makhluk yang berakal pikiran, mempunyai hati dan mampu memaknai dan mengungkapkan Eksistensi-Nya dengan berbagai cara, atau dengan instrumen lahir dan batin yang telah kita kenal betul. Dalam beberapa segi, pengenalan itu berkaitan erat dengan bagaimana kita bisa mengenal diri sendiri. Ungkapan sederhananya adalah "bercerminlah" dan renungkan tentang dirimu sebagai makhluk yang hidup, berakal pikiran dan mempunyai hati. Supaya lebih gamblang, dengan berdasarkan uraian diatas saya membuat suatu diagram sederhana yang menggambarkan kaitan atau hubungan-hubungan sebagai upaya pengenalan kepada Allah. Sebut saja pendekatan untuk melakukan pengenalan kepada Allah. Secara langsung ayat-ayat Kauniyah yang telah diulas sebelumnya di Risalah 2, menyiratkan adanya tiga cara pendekatan untuk mengenal Allah yaitu relasi bottom-up, top down, dan null-to-one.*

*Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Risalah "Kun Fayakun" ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menanggapi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan*

akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.

Tulisan ini saya tulis pertama kali 20 July 2012. Saat itu jiwaku terguncang menggeletar dengan kisah luarbiasa yang menimpa salah satu sahabat saya di Makkah. Sebut saja namanya, Aisyah Nursyifa. Ia yang telah memaafkan seseorang yang datang dan mengaku telah meracuninya. Saat itu saya sangat berharap akan datang keajaiban untuk hamba Allah itu. Racun mematikan yang membuat korbannya meninggal perlahan dalam 5 bulan. Aisyah saat itu dalam kondisi kritis, darah segar keluar dari mata, hidung, telinga dan mulut ketika JIN JIN yang ada dalam racun itu mengacak-ngacak lambungnya. Tidak hanya itu, racun itu mengakibatkan korbannya sering lupa, syaraf dan gila. Setelah itu kakinya dibuat kaku, seperti penyakit struk yang menyebar keseluruh tubuhnya, tenggorokan membusuk, bisu dan perlahan seluruh tubuhnya membusuk dan akhirnya korban meninggal. Dan itu semua adalah ulah jin yang ada dalam racun itu. Ini adalah pengakuan seseorang yang meracun Aisyah, ia datang mengetuk inbox facebook saya dengan satu niatan taubah. Cerita berlanjut, mengalir dan pertempuran cahaya dari Energy Ruqiyah Jarak Jauh dan tega jahat iblisipun tidak terelakan. Klimaksnya, minggu tanggal 16 June 2012 Allah menurunkan pertolongan-Nya melalui Malaikat Rahmat yang langsung membersihkan racun itu hingga sembuh total. Nuruddin Al Indunissy

Tasawuf adalah ajaran suci yang dapat melindungi hati dari godaan-godaan duniawi yang sementara. Secara periodik dan konsisten ia mengajarkan bagaimana meraih suasana hidup yang lebih tenteram, memperbaiki kesalahan-kesalahan batin, dan menyirnakkan egoisme berlebihan. Secara praktis, tasawuf akan menempa diri menjadi lebih bertanggung jawab atas perilaku sehari-hari dan menunjukkan bagaimana berlaku santun dan kasih pada orang lain. Berpijak pada konsep Imam Al-Ghazali, buku ini akan menuntun Anda menemukan pemahaman yang luas. Buku ini disajikan secara khusus dan istimewa. Lebih praktis karena disusun secara alfabetis, lebih kompreheensif karena memaparkan konsep-konsep tasawuf secara menyeluruh, dan lebih mudah dipahami karena disampaikan dengan gaya tutur yang populer. [Mizan, Hikmah, Agama, Indonesia]

Bukan Syair Biasa

Tafsir Ibnu Katsir dan Jalalain

Kun Fayakun : Buku Kelima

The Wicked Alchemist Prince

Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali

**Jiwaku Semangatku Penulis : Ardiansyah, S.s Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-398-175-0 Terbit : November 2021 Sinopsis : Pada dasarnya PERASAAN semua MANUSIA itu halus dan lembut serta baik. Penulis merasa terpanggil dan tertuntun untuk menulis dalam bentuk Puisi dan syair "Jiwaku Semangatku". kumpulan puisi dan syair yang penulis tuliskan dari pengalam pribadi penulis sesuai ungkapkan isi hati, bahagia, sedih suka dan duka dalam perjuangan, perjalanan, pencarian, pembelajaran dan cinta yang mengais harapan besar untuk keluarga dan negerinya, akan kebenaran dan kepastian hidup, perubahan kearah yang lebih baik. Buku ini diperuntukan bagi pencari, bagi perindu dan pembelajar, yang memiliki rasa dan hidup yang sama. Karena sejatinya hidup itu adalah lakon. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys**

**Selama dalam promo awal tahun khusus bulan Januari 2017 hanya Rp. 7.777. Bulan Februari 2017 kembali harga normal Rp. 10.000. Buku ini ditulis Oleh Ustadz Nurudin Al Indunisy (NAI) seorang Praktisi dan Trainer Ruqyah. Bu.ku ini menjadi wajib dikoleksi bagi yang ingin bisa menguasai terapi ruqyah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari**

**Nahwu ialah : Ilmu kaidah-kaidah untuk mengetahui Jabatan,keadaan kata dan bentuk huruf serta harakah (baris) terakhir dari suatu kata. Shorof Ialah : Ilmu Untuk Mengetahui atau sebagai Alat untuk mengetahui dan memahami sebuah kata (Mufrod) ketika kata itu berdiri sendiri ataupun sudah mengalami perubahan dari bentuk aslinya, baik dalam perubahannya,keadaanya maupun kedudukannya, sehingga dapat dipelajari asal usul kata dan keadaanya serta perubahan yang meliputinya.**

**Buku ini diharapkan dapat membantu mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Fisika Kuantum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sama tentang konsep-konsep kuantum serta mengatasi kekurangan buku teks Fisika Kuantum berbahasa Indonesia. Isi buku Fisika Kuantum ini mencakup; keterbatasan mekanika klasik, fenomena kuantum, persamaan Schrodinger, aljabar operator dan prinsip simetris bola. Secara khusus buku ini diperuntukkan bagi mahasiswa Jurusan Fisika dan atau Jurusan Pendidikan Fisika semester V dan sedang mengambil mata kuliah Fisika Kuantum. Buku ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa teknik elektron yang mengambil mata kuliah pengantar elektronika digital. Untuk kemudahan memahami konsep-konsep kuantum yang diuraikan dalam buku ini, diharapkan mahasiswa atau pengguna lainnya telah mempelajari buku Fisika Modern.**  
**Menguak Rahasia Reinkarnasi Dalam Islam**

## **Kun Fayakun : Buku Pertama**

### **Meraih Cinta Ilahi (hc)**

#### **Al Rashafat**

#### **The Miracle of Tauhid**

Ayat-ayat dalam al-Qur'an banyak membicarakan tentang manusia. Baik tentang awal mula kejadiannya, sifat-sifatnya, dan kemulyaannya. Al-Quran memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki sesuatu yang agung di dalam dirinya, yaitu kecenderungan untuk melakukan kebaikan, kebenaran, dan kepada kemuliaan dan kesucian. Dengan kemampuan akal yang dimilikinya, manusia dapat membedakan nilai baik dan buruk, sehingga membawa dia pada sebuah kualitas tertinggi sebagai manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Al-Qur'an memandang manusia sebagaimana fitrahnya yang suci dan mulia, bukan sebagai manusia yang kotor dan penuh dosa. Al-Quran memuliakan manusia sebagai makhluk surgawi yang sedang dalam perjalanan menuju suatu kehidupan spiritual yang suci dan abadi di negeri akhirat, meski dia harus melewati rintangan dan cobaan dengan beban dosa saat melakukan kesalahan di dalam hidupnya di dunia ini. Kualitas kemuliaan dan kesucian manusia itu bisa didapat jika manusia mampu mengarahkan naluri bebasnya itu berdasarkan pertimbangan aqliah yang dikaruniai Allah kepadanya dan dibimbing oleh cahaya iman yang menerangi nuraninya yang paling murni. Tapi, dalam perjalanannya, manusia bisa saja hilang kemulyaannya atau manusia itu jatuh kepada derajat yang rendah ketika manusia tergoda oleh segala sesuatu yang bertentangan dengan sifat-sifat kesucian yang ada dalam diri manusia sendiri dan tunduk kepada keinginan dan kecenderungan sifat jasmaniah manusia. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk selalu melakukan perjuangan untuk mempertahankan kualitas kemuliaan yang ada dalam dirinya sendiri. Manusia bisa berkulitas kalau ia memiliki kebebasan untuk berbuat dan kehendak. Tetapi kebebasan itu bukanlah melepaskan diri dari kendali rohani dan akal sehat, melainkan upaya kualitatif untuk mengekspresikan totalitas kediriannya, sambil berjuang keras untuk menenangkan diri sendiri atas dorongan naluriah yang negatif dan destruktif. Karena selain bertanggung jawab terhadap dirinya, manusia juga bertanggung jawab untuk melakukan hubungan yang baik terhadap masyarakatnya atau makhluk lainnya. Manusia berkewajiban mengolah dan menjaga potensi alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membantu manusia lainnya dalam menyelenggarakan hidupnya. Dalam mengelola alam dan hubungan masyarakat, manusia dituntut untuk selalu berbuat baik berlaku adil terhadap masyarakat di sekitarnya, dan alamnya. Kekayaan alam yang dianugerahkan oleh Allah kepada manusia harus dikelola dengan baik dan tidak semena-mena. Dalam al-quran, banyak ayat-ayat al-Quran yang menerangkan tentang bagaimana manusia seharusnya melakukan hubungan dengan masyarakatnya dan alam sekitarnya. Hadirnya buku, Ayat-ayat al-Quran tentang manusia dan hubungan kemasyarakatan ini berusaha mengumpulkan beberapa ayat-ayat al-Quran yang secara khusus berbicara tentang manusia, baik dari awal mula penciptaannya, sifat-sifatnya, dan tugasnya di dunia untuk selalu melakukan hubungan yang baik dengan masyarakat dan alam sekitarnya.

Diri ini masih diciptakan untuk memahami kehidupan secara luas. Menapaki jalan setapak yang sangat jauh hingga batas mata tak mampu menjangkau. Keterbatasan mampu diretas dengan keberadaan Zat Yang Maha Hidup di dalam diri. Kuasa Zat yang menggerakkan nadi tanpa darah menjadi kekuatan hidup yang lebih terarah. Dengan kekuatan-Nya, manusia bisa merasakan hakikat kehidupan dengan pemaknaan mendalam dan melalui jalan yang terjal menuju jalan untuk pulang. Dari segelintir raga yang ditopang dengan tulang. Dari darah yang mengalirkan kehidupan di dalam diri. Dari keberadaan menuntun manusia menuju pada jalan pulang? Masih ingatkah kita dengan jalan pulang? Adakah kekuatan energi yang mampu menunjukkan jalan pulang? Jawabannya ada, energi ikhlas sapu jagat. Ikhlas yang mendarah daging dan merasuk dalam sumsum hingga menyisakan sejarah pada tulang sulbi. Dimana manusia dimatikan dan dihidupkan. Ikhlas ini masih menjadi penghambaan terbaik dalam kehidupan. Wujud pengabdian diri pada Zat Yang Maha Menggerakkan hingga gerak tubuh ini kembali menuju pada-Nya. Mempertautkan diri dengan keberadaan diri yang seutuhnya telah menyalakan cahaya benderang untuk diri sendiri dan orang lain. Mempersatukan kekuatan diri dengan makhluk serta semesta untuk mensyukuri di mana diri saling berkesinambungan menunjukkan makna di dalam makna tersirat.

?Inilah pemimpin, bermalam-malam terjaga, sedang umatnya tidur di ranjang raja-raja. Kala shalat, pelupuknya tergenang air mata. Duhai, belum pernah insan melahirkan putra semacam dia!??Dr. Muhammad Iqbal? Sepanjang sejarah, nyanyian kerinduan telah digemakan untuk sosok agung ini. Betapa tidak, dialah jalan menuju Allah Swt. Tak mungkin makhluk sampai pada cinta Tuhan, kecuali melalui Sang Utusan. Tak mungkin dahaga ruhani terpuaskan, bila tak menetes air mata kerinduan. Cinta Nabi Saw. adalah fitrah paling sejati. Ia adalah tonggak penopang agama Ilahi. Tetapi, kini suara nurani itu tertutupi. Berbagai cara dilakukan untuk menjauhkan orang dari cinta Nabi. Sejarah fiktif beredar. Riwayat palsu bertebaran. Kehormatan Nabi direndahkan. Tonggak penopang agama ini diruntuhkan. Bila Sang Nabi tak lagi dimuliakan, tak tersisa dari agama ini kecuali kebatilan. Inilah yang mendasari Jalaluddin Rakhmat untuk menuliskan buku ini. Disampaikan dengan bahasa yang penuh kerinduan, Kang Jalal?begitu dia biasa disapa?berusaha memahami Nabi sebagai sosok agung yang begitu dekat dengan kita: sebagai penanggung derita terhebat, guru teragung, dan kekasih termulia. Kang Jalal juga merindukan Nabi sebagai tokoh perubahan di tengah-tengah masyarakat dengan cara yang santun, lemah lembut, dan bersahabat. Kang Jalal pun tidak lupa untuk mencantumkan gambaran Nabi secara fisik dan melaporkan pergaulan sehari-harinya dengan keluarga dan sahabat-sahabatnya. Semuanya diceritakan persis seperti dilaporkan oleh keluarganya dalam hadis-hadis yang sahih tanpa menambah dan menguranginya. ?Agar kecintaanku kepadanya bertambah,? kata cucu Nabi, Al-Hasan bin Ali. Inilah buku yang akan mengantarkan kita pada indahnya sentuhan kasih Sang Nabi. Selamat merindukan Rasulullah! [Mizan, Publika, Agama Islam, Tokoh, Indonesia]

Reinkarnasi adalah proses daur ulang atau siklus kematian dan kehidupan kembali manusia. Kata "reinkarnasi" asalnya dari kata re+in+carnis. Kata Latin carnis berarti daging. Incarnis artinya mempunyai bentuk manusia. Jadi reinkarnasi adalah masuknya jiwa ke dalam tubuh yang baru. Jiwanya adalah jiwa yang sudah ada, tapi jasadnya baru. Maka, reinkarnasi juga dapat disebut kelahiran kembali (tumimbal lahir). Kondisi ini disebut pula sebagai migrasi jiwa. Artinya, jasad lama ditinggalkan alias mati, dan pada suatu kesempatan jiwa tersebut masuk ke dalam jasad baru, alias menjadi bayi kembali. Dalam bahasa Inggris reinkarnasi disebut sebagai reborn. Kepercayaan ini tumbuh dan berkembang khususnya

di dunia timur dan barat. Bagi agama-agama di timur yang tumbuh di India, Tibet, Cina, Jepang, dan di Kepulauan Nusantara, kepercayaan terhadap reinkarnasi bukan lagi sebagai hal yang aneh. Reinkarnasi malah bukan dipahami sebagai kepercayaan atau keimanan, tapi sebagai hukum alam seperti halnya hukum gravitasi. Hukum gravitasi memang tidak diceritakan di Al Quran, tapi bukan berarti tidak ada! Inilah perlunya manusia melakukan ijtihad dengan mengkaji kembali Al Quran. Iqra!

Bahasa yang Mudah dipahami bagi pemula

Panduan Instant Menjadi Praktisi Ruqyah Syarriyah Aktif

Kun Fayakun : Buku Keempat

Ikhlas yang Mendarah

Kun Fayakun : Edisi Bundel Buku 1-2-3

**Laksana ikan yang hidup bahagia ketika berada dalam air. Begitupun manusia yang bahagia ketika taat dan cinta pada-Nya. Tak ada senang, tak ada susah. Tangisnya telah melebur di dalam tawa. Tawanya telah mencebur ke dalam samudra tangis. Jika kamu tertawa, tidak sekaligus menangis dalam hati berarti kamu belum menghayatkan. Menghayatkan hakikat kehidupan. Hidupnya penuh dengan pengabdian. Semakin kaya, semakin menjadi dermawan. Semakin terkenal, semakin menjadi teladan. Semakin tinggi jabatan, semakin amanah apa yang dilakukan. Semakin luas dan dalam ilmunya, semakin besar pula rasa cinta dan takut kepada Tuhannya. Takutnya manusia kepada Tuhan berbeda dengan takutnya kepada sesama. Ketika takut kepada manusia membuatnya menghindar dan menjauh darinya. Tetapi takut kepada-Nya membuat manusia mendekat, merapat selalu dengan-Nya. Memang Tuhan benci perbuatan dosa, tetapi Tuhan tidak benci para pendosa. Memang Tuhan sayang kepada para makhluk-Nya. Tetapi Dia lebih sayang kepada mereka yang berguna. Oleh karena itu, jangan pernah berkecil hati. Masalah hanya akan mendewasakan dan memuliakan bukan malah merendahkan. Rayulah Tuhanmu dengan taatmu. Dekati Dia dengan ibadahmu. Tautkan jiwamu dengan dzikirmu. Hadirkan Dia dalam hidupmu melalui akhlak budi pekertimu. Kalau Tuhan sudah cinta. Jangankan jodoh, anak, rezeki, dunia seisinya bahkan surga pun akan dikaruniakan kepadamu. Malaikat selalu mendo'akanmu. Bidadari iri melihatmu. Pintu surga terbuka untukmu dan tak sabar menunggu kedatanganmu.**

**Keprihatinan Nabi Muhammad SAW terhadap Al Qur'an diabadikan dalam Surat Al Furqaan: 30, layak kita renungkan. Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah menjadikan Al Qur'an ini sesuatu yang tidak diacuhkan". Ismail Raji al Faruqi, mantan Gubernur Palestina, sejak tahun 1986 dikenal sebagai penggagas Islamisasi Ilmu Pengetahuan, sangat prihatin terhadap kondisi umat Islam yang tenggelam dalam sistem pendidikan Barat. Ia berpikir, tak ada cara lain untuk membangkitkan Islam kecuali dengan mengkaji kembali kultur keilmuan Islam masa lalu, masa kini dan keilmuan Barat untuk kemudian mengolahnya menjadi keilmuan rahmatan lil 'alamin, melalui apa yang ia sebut Islamisasi Ilmu Pengetahuan, sejalan dengan misi diturunkan Al Qur'an Surat Al 'Alaq 1- 5, yaitu misi tauhid, misi kemanusiaan (syari'at) dan misi ilmu pengetahuan. Untuk melakukan Islamisasi Ilmu, menurutnya, diperlukan tiga sumbu tauhid: (1) Pertama: adalah kesatuan ilmu pengetahuan. (2) Kedua: adalah kesatuan hidup. Di sini semua disiplin ilmu harus mengabdikan pada tujuan penciptaan. Dan (3) Ketiga: adalah kesatuan sejarah, bahwa segala disiplin ilmu akan menerima sifat yang ummatis dari seluruh aktifitas kemanusiaan dan mengabdikan pada tujuan umat manusia, sehingga semua disiplin ilmu (ilmu syari'ah dan semua cabang ilmu pengetahuan) harus bersifat tauhid- humanistik. (Ismail Raji al Faruqi dalam Republika, 13 -01- 2013). Buku ini mencoba memperhatikan perjalanan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk kemajuan ilmu pengetahuan abad kebangkitan Islam Pertama pada Abad Pertengahan hingga antitesis dari keyakinan para ilmuwan Barat Modern saat ini terhadap akhir dari penemuan ilmu pengetahuan, kemudian disusun dalam pemikiran dengan harapan untuk mencerdaskan umat agar shaleh secara individual dan sosial. Buku ini kami beri judul: "Samudera Ilmu Sunnatullah Empirik, Dalam Perspektif Filsafat Ilmu, Etika Terapan dan Agama", agar umat cerdas melakukan amal shaleh sehingga terhindar dari jebakan ilmu pengetahuan sekuler, mencakup bahasan: Bab 01: Membedakan Pengetahuan (Ainul Yaqin), Ilmu Pengetahuan (Ilmu Yaqin) dan Ilmu Sunnatullah Empirik (Haqqul Yaqin) Bab 02: Pendekatan Filsafat Ilmu Pengetahuan (Sains) Tauhid Bab 03: Ilmu Sunnatullah Empirik (Haqqul Yaqin) Sebagai Hukum (Law) Sebab-Akibat di Alam Natural dan Sosial. Bab 04: Sunnatullah Empirik Tentang Sejarah Perkembangan Pemikiran Ilmu Pengetahuan Bab 05: Fakta Empirik Hasil Pengamatan: Dari Rukyat Menjadi Hisab Bab 06: Petunjuk Al Qur'an Tentang Fakta Empirik Sub-Atomis, Dimensi Malaikat. Bab 07: Iman Pada Qadla-Qadar Sebagai Aqidah Mendalami Samudera Ilmu Pengetahuan Sunnatullah Empirik Bab 08: Rujukan Al Qur'an Tentang Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Sunnatullah Empirik Bab 09: Metode Penelitian Sunnatullah Empirik Bab 10: Metode Ilmiah Mendalami Samudera Ilmu Sunnatullah Empirik. Bab 11: Implimentasi Ilmu Sunnatullah Empirik Dalam Perspektif Filsafat Etika Terapan dan Agama. Bab 12: Meniti Jalan Takwa Bagi Ilmuwan Sunnatullah Empirik Penulis buku ini berharap agar bacaan ini dapat merangsang Ulama dan para Cendekiawan untuk**

menelaah lebih mendalam, bahu-membahu menjadikan kandungan ilmu pengetahuan Sunnatullah Empirik dalam Al Qur'an dan As Sunnah untuk mencerdaskan umat, berperilaku shaleh dan benar secara individual dan sosial, untuk memberikan jawaban menyiapkan kejayaan umat Islam pada abad ke depan. Insya Allah. Amin 3x.

Seorang sufi dalam buku ini memandang Tuhan layaknya kekasih. Kata-kata yang didendangkan kepada-Nya penuh dengan puja-puji dan kerinduan. Semangat cinta dan pengabdian seakan telah mewakili kerinduan hati manusia pada umumnya. Ya, setiap pencinta dirundung rindu pada kekasihnya. Buku ini adalah percikan dari minuman cinta para kekasih. Sebuah penjabaran atas al-Rashaf?t, syair sufistik yang digubah oleh Imam Abd al-Rahm?n b. Abdall?h Bilfaq?h (1678-1759), penerus ?ar?qa ?Alawiyya dari Yaman. Al-Rashaf?t menjadi oase hikmah Ilahi, meliputi pelbagai dimensi fundamental ilmu tasawuf, seperti tauhid, akhlak, ihsan, psikologi, kewalian, penyucian jiwa, zikir, dll. Mari berziarah ke taman keluhuran sang sufi sembari mereguk anggur cinta dari Sang Pencinta. [Mizan, Bunyan, Agama Islam, Sufi]

Kematian pastilah akan datang, kepada semua makhluk yang bernyawa, dimanapun ia berada, dan dalam keadaan apapun. Maka dalam banyak kesempatan, Nabi Muhammad SAW selalu mengingatkan kepada umatnya untuk mewaspadaikan setiap saat gerak-geriknya. Bahkan, ia yang menjadi Habib Allah (Kekasih Allah) penutup para Nabi dan Rasul pun tidak luput dari datangnya ajal, lengkap dengan segala rasa takut, kengerian, dan penderitaannya. Kematian yang dialami oleh Nabi SAW adalah suatu hikmah dan pelajaran bagi kita semua, bahwa Allah SWT Maha Berkehendak, sehingga dahsyatnya sakratul maut dan datangnya Malaikat Maut tak akan dapat dielakkan oleh semua makhluk-Nya. Dalam literatur Islam, malaikat maut dikenal dengan nama Izrail. Dialah yang merupakan salah satu malaikat utama Allah yang bertugas mencabut nyawa semua makhluk yang bernyawa. Izrail yang akan datang setiap saat kepada manusia, adalah suatu peringatan yang nyata, bahwa manusia semestinya lebih mawas diri atas segala perilakunya sendiri selama ia hidup di dunia. Risalah tentang Izrail ini, yang saya beri judul "Namaku Izrail!", kurang lebih dimaksudkan untuk mengingatkan saya dan kita semua, bahwa Izrail pasti akan datang. Ia adalah pelaksana kiamat kecil yang nampaknya saat ini banyak tidak disadari oleh kita semua. Sehingga, seringkali kita alpa dan lalai untuk mengingat mati. Risalah ini memang risalah mawas diri tentang kematian, tentang berakhirnya semua peluang kita untuk mengumpulkan bekal guna kembali kepada-Nya. Apakah kita kembali dengan meniti Shiraatal Mustaqim atau terpelanting dari jembatan itu, maka sudah menjadi kewajiban kita untuk mengingat kematian.

**Dalam Prespektif Filsafat Ilmu, Etika Terapan, dan Agama**

**Mengungkap Perjalanan Sunan Kalijaga**

**Membuka Tabir Pintu Langit**

**The Road to Muhammad**

**Kun Fayakun : Edisi Bundel Buku ke-4,5,6**

MY TRIP MY PARADISE Penulis : Vliberts Pd ISBN : 978-623-96900-6-9 Terbit : Mei 2021 Sinopsis : Kisah kisah inspiratif dari seorang aktivis dakwah, seorang suami, seorang ayah, seorang murabbi, seorang relawan tangguh, seorang vasilator, influencer dakwah, dan Seorang pejuang peradaban. Telah termaktub di dalam tulisan tiulisan singkat ini. Yang mengisahkan berbagai pengalaman berharga dan inspiratif yang penuh makna. Yang ia lalui bersama para ikhwah seperjuangannya dalam dakwah. Kususny kawan kawan dari PKS, Lantera Adventure dan Surau Kaciak. Kisah kisah pendakian, Kegiatan kepemudaan, Kerelawanan, dan kisah kisah lainnya yang jika dicermati dapat memberi gambaran kepada kita bahwa jalan dakwah itu penuh rintangan dan sulit. Namun tetap indah dan nikmat dengan caranya sendiri. Pastinya, Sangat cocok di baca oleh para pemuda calon penerus generasi ummah dan para orang tua yang ingin menjadikan putra putrinya memiliki semangat pejuang peradaban yang akan mengemban misi dakwah kedepanya in syaa Allah. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

"Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir untuk seluruh manusia hingga akhir zaman. Sebagai permulaan Islam dan manifestasinya yang terpenting, Al-Qur'an merupakan dunia tempat kaum Muslim hidup. Ia adalah ajaran yang relevan untuk kehidupan manusia kapan saja dan di mana saja. Berlaku sepanjang masa, norma-normanya menjadi ukuran seluruh hukum yang berlaku dalam masyarakat, baik hukum positif, moral, susila, ataupun adat kebiasaan. Al-Qur'an juga merupakan intisari dari semua pengetahuan. Ayat-ayatnya--sebagian didaktis dan penuh keterangan, sebagian lagi puitis, ringkas, dan langsung pada pokok persoalan; agung dan penuh misteri seperti rimba belantara; kadang jernih, simetris, dan geometris seperti kristal--mengandung kearifan yang tidak hanya mempertebal iman, tapi juga menghangatkan jiwa dan bisa menjadi pedoman mengatasi berbagai problem hidup. Buku ini mengajak Anda menyibak satu per satu rahasia mengapa Al-Qur'an tak lekang waktu, juga menghadirkan ayat-ayat kearifan pilihan yang bukan saja perlu dijadikan panduan menjalani hidup, tapi juga merupakan media ampuh mendekatkan diri kepada-Nya. Sungguh, dalam Al-Qur'an ini ada peringatan bagi kaum yang menyembah Allah. (21:106)"

Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Ini merupakan edisi bundel Buku ke-4, 5 dan 6 jadi satu. Risalah "Kun Fayakun" ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma

sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menangi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.

Sudut Kota PENULIS: Syarief Kate ISBN: 978-602-443-478-6 Penerbit : Guepedia Publisher Ukuran : 14 x 21 cm Tebal : 72 halaman  
Sinopsis: Setiap manusia memiliki kebebasan. Diera Milenial menulis di media sosial maupun di media mainstream haruslah menghindari saling hujat menghujat, menyinggung suku, agama, dan golongan, selain itu perlu mentaati norma ketimuran. Setiap manusia dianugerahkan kemampuan baik berbicara, berkeaktivitas maupun menulis. Olehnya itu, siapapun, dimanapun dan apapun profesinya bebas menuangkan ide, gagasan, kritik dan sarannya kepada pemerintah dalam bentuk fiksi maupun nonfiksi. Tulisan Sudut Kota merupakan cerminan dan pesan serta hikmah peradaban yang mulai menghilang di telan zaman dan digerus oleh modernitas. Karya ini adalah kumpulan puisi, syair, hikmah dan yang lainnya sebagai bentuk ekpresi, kegembiraan, kegelihan, kritik dan saran. Penulis sangat bahagia mempersembahkannya kepada pembaca walau jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran agar dikemudian hari sangat diharapkan untuk melahirkan ide yang lebih cemerlang. Teruslah menulis, menulis dan menulis. Karena menulis tidak bikin rugi dan miskin, akan tetapi mampu mengguncang peradaban serta menebar kemanfaatan kepada yang lain. SALAM LITERASI ! Bila kalian ingin menjadi pemimpin besar, menulislah seperti wartawan dan berbicaralah seperti Orator \*Hos Cokroaminoto\* Email : guepedia@gmail•com WA di 081287602508  
Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Kun Fayakun : Buku Kedua

Kaidah-Kaidah Bahasa Arab Dasar-Dasar Ilmu Nahwu & Shorof Bagi Pemula & Lanjut Usia

Pengantar Fisika Kuantum

Islam, Eropa & logika

Perjalanan Imajinal Bersama Kematian